

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit umum laporan keuangan. Responden penelitian ini berjumlah 60 auditor yang bekerja di 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Pusat dan Selatan dan berdasarkan *Directory* KAP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2016. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Dengan adanya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit tentunya sangat dibutuhkan dalam menentukan penentuan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.

2. Independensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Seorang auditor yang menjunjung tinggi independensinya sebagai seorang auditor profesional tidak akan mudah goyah walaupun terdapat gangguan pribadi, gangguan ekstern maupun organisasi yang

mengancam independensi dalam proses penentuan tingkat materialitas dari salah saji yang ditemukan.

3. Motivasi Auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi yang terdapat dalam diri seorang auditor ternyata bukanlah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam menentukan tingkat materialitas dalam proses pengauditan.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Kompetensi dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan profesi seorang auditor, serta seiring dengan tingkat pendidikan umum maupun khusus seorang auditor dan juga pengalaman jam bekerja seorang auditor akan sangat dibutuhkan dalam menentukan penentuan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.
2. Independensi dapat ditingkatkan dengan cara auditor tetap menjaga dan menjunjung tinggi independensinya sebagai seorang auditor, sehingga auditor tidak akan mudah goyah walaupun terdapat gangguan pribadi, gangguan ekstern, maupun organisasi yang mengancam independensi dalam proses penentuan tingkat materialitas dari salah saji yang ditemukan.

3. Berdasarkan pembahasan, kuesioner dari point motivasi auditor terdapat banyak jawaban tidak setuju bahwa auditor mendapatkan evaluasi yang memuaskan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa penghargaan yang diterima auditor sebenarnya tidak sepadan dengan kinerja yang dilakukan auditor. Seharusnya Motivasi Auditor dapat ditingkatkan dengan cara pemberian penghargaan atau *reward* yang sepadan dalam setiap evaluasi kerja, sehingga hal tersebut dapat memberikan dorongan motivasi agar auditor dapat bekerja dengan maksimal dalam setiap pekerjaannya termasuk dalam hal pertimbangan tingkat materialitas.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel serta diharapkan dapat melakukan penelitian di wilayah yang berbeda sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan pembanding pertimbangan tingkat materialitas auditor di berbagai wilayah
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas, seperti; etika profesi, sistem informasi, *professional judgement*, dan lain-lain. Diharapkan penelitian selanjutnya memberikan kontribusi penelitian

yang lebih besar sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara keseluruhan.

3. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan variabel independen yang sama:
  - a. Untuk variabel kompetensi peneliti selanjutnya dapat memberikan pertanyaan contoh kasus audit dalam kuesioner, sehingga dapat mengukur kompetensi auditor yang sesungguhnya
  - b. Untuk variabel independensi peneliti selanjutnya dapat memberikan contoh kasus terbaru yang berhubungan dengan independensi, sehingga peneliti dapat mengukur independensi dalam kuesioner dengan realita independensi yang dimiliki auditor
  - c. Untuk variabel motivasi auditor peneliti selanjutnya dapat memberikan pernyataan tambahan, sehingga kemungkinan hasil uji hipotesisnya akan berbeda.